

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan perusahaan sub sektor *tobacco manufacture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *net profit margin* dinilai kurang baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata - rata *net profit margin* perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2019, yang masih berada dibawah rata – rata standar industri *net profit margin*.
2. Kinerja keuangan perusahaan sub sektor *tobacco manufacture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *return on equity* dinilai kurang baik, hal ini berdasarkan perhitungan rata-rata *return on equity* perusahaan sub sektor *tobacco manufacture* yang terdaftar di Bursa Efek selama periode tahun 2017-2019, yang masih di bawah rata – rata standar industri *return on equity*.
3. Kinerja keuangan perusahaan sub sektor *tobacco manufacture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *current ratio* dinilai dalam keadaan baik, hal ini berdasarkan perhitungan rata-rata *current ratio* perusahaan sub sektor *tobacco manufacture* yang terdaftar di Bursa Efek selama periode tahun 2017-2019, yang sudah diatas rata – rata standar industri *current ratio*.
4. Kinerja keuangan perusahaan sub sektor *tobacco manufacture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *current ratio* dinilai dalam keadaan yang kurang baik, hal ini berdasarkan perhitungan rata-rata *quick ratio* perusahaan sub sektor *tobacco manufacture* yang terdaftar di Bursa Efek selama periode tahun 2017-2019, yang masih di bawah rata – rata standar industri *quick ratio*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya memperhatikan dan meningkatkan penjualan serta menekan biaya produksi sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba bersih secara maksimal.
2. Perusahaan diharapkan mampu untuk memperbaiki strategi penjualan dan melakukan inovasi produk sebagai salah satu alternatif agar mampu meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan.
3. Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan persentase *return on equity* dengan pengelolaan efektif dan efisien seluruh ekuitas sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar.
4. Perusahaan diharapkan mampu mempertahankan tingkat *current ratio* yang dimiliki saat ini, sehingga utang yang dimiliki perusahaan masih dalam batas wajar.
5. Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan persentasi dengan menambah aktiva lancar dan mengurangi utang lancer aatau persediaan.